

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian “*Profil Kemampuan Psikomotorik sebagai Refleksi dari Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 6 Garut*”, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis uji instrumen angket tentang pengaruh positif praktik kerja industri terhadap sikap siswa, menunjukkan harga persentase kualifikasi 75 % (berkategori sangat baik). Sehingga dapat disimpulkan pelaksanaan praktik kerja industri mempunyai pengaruh positif terhadap sikap siswa sebagai dasar dari profil kemampuan psikomotorik.
2. Dari hasil analisis uji instrumen angket tentang pengaruh positif praktik kerja industri terhadap motivasi siswa, menunjukkan harga persentase kualifikasi 84 % (berkategori sangat baik). Sehingga dapat disimpulkan pelaksanaan praktik kerja industri mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi siswa sebagai dasar dari profil kemampuan psikomotorik.
3. Dari hasil penelitian unjuk kerja diperoleh peningkatan (*gain*) indikator kompetensi unjuk kerja siswa dapat meningkat setelah melaksanakan praktik kerja industri. Hasil unjuk kerja indikator kompetensi tersebut dapat dikategorikan baik dengan rata-rata peningkatan *gain* hasil belajar siswa berkategori tinggi melebihi 75%, Hasil merinci penelitiannya adalah sebagai berikut :
  - a. Dari hasil penelitian unjuk kerja diperoleh peningkatan (*gain*) kemampuan psikomotorik siswa dalam indikator kompetensi unjuk kerja Instalasi *System Opration (SO)*, bahwa rata-rata peningkatan (*gain*) siswa mencapai nilai rata-rata sebesar 75,40 dan dapat dikategorikan baik dengan rata-rata peningkatan *gain* hasil belajar siswa berkategori tinggi melebihi 75% yaitu 83% dari jumlah sampel.

Anggi Rizki R, 2013

Profil Si Kemampuan Psikomotorik Siswa Sebagai Refleksi Dari Praktik Kerja Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Garut  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- b. Dari hasil penelitian unjuk kerja diperoleh peningkatan (*gain*) kemampuan psikomotorik siswa dalam indikator kompetensi unjuk kerja Merakit *Personal Computer (PC)*, bahwa rata-rata peningkatan (*gain*) siswa mencapai nilai rata-rata sebesar 77,60 dan dapat dikategorikan baik dengan rata-rata peningkatan *gain* hasil belajar siswa berkategori tinggi melebihi 75% yaitu 80% dari jumlah sampel.
- c. Dari hasil penelitian unjuk kerja diperoleh peningkatan (*gain*) kemampuan psikomotorik siswa dalam indikator kompetensi unjuk kerja Konfigurasi Jaringan (*Proxy server*), bahwa rata-rata peningkatan (*gain*) siswa mencapai nilai rata-rata sebesar 75,07 dan 66 dikategorikan baik dengan rata-rata peningkatan *gain* hasil belajar siswa berkategori tinggi melebihi 75% yaitu 77% dari jumlah sampel.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka terdapat beberapa saran untuk siswa maupun semua pihak yang berkepentingan. Sebagai rekomendasi baik untuk peningkatan profil kemampuan psikomotorik yang lebih positif maupun untuk penelitian selanjutnya, diantaranya :

1. Siswa disekolah terkait sebaiknya memilih tempat pelaksanaan praktik kerja industri yang sesuai dengan program keahliannya sehingga profil kemampuan psikomotor mampu berkembang lebih positif ketika praktik kerja industri tersebut dilaksanakan maupun telah selesai dilaksanakan.
2. Sekolah terkait sebaiknya mempersiapkan pelaksanaan praktik kerja industri itu lebih matang lagi baik dalam mempersiapkan *soft skill* dari siswa maupun koneksi rekan industri tempat siswa melaksanakan praktik harus sesuai dengan kompetensi kejuruan yang siswa miliki.
3. Untuk para pembaca alangkah baiknya dilaksanakannya penelitian yang lebih luas lagi dengan topik yang sama hanya sampel dan indikator penelitiannya lebih merinci. Hal ini bertujuan agar hasil penelitiannya lebih luas, konkret dan spesifik.

**Anggi Rizki R, 2013**

Profil Si Kemampuan Psikomotorik Siswa Sebagai Refleksi Dari Praktik Kerja Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Garut  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu